

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Sampah Melalui Bakti Sosial di Lingkungan Wisata Air Gunam Sekadau

Herlina*¹, Doni Hermawan Dwi Yulianto², Maylani Lucky³

^{1,2,3}Institut Teknologi Keling Kumang

*e-mail: herlinajerajau@gmail.com ¹, maylanilucky16@gmail.com ², donih824@gmail.com ³

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
04.07.2025	21.07.2025	19.08.2025	05.09.2025

Abstract: *Plastic waste is a serious environmental issue, particularly in natural tourist areas such as Wisata Air Gunam in Sekadau. The lack of awareness among local communities and visitors regarding the impacts of plastic waste contributes to environmental pollution and the declining quality of the tourism site. This community service activity aimed to increase public awareness of the dangers of plastic waste through educational approaches and real actions such as social work and a clean-up movement. The method involved socialization, site cleaning, installation of warning signs, and group evaluation. The activity was conducted on May 26, 2025, involving residents, youth, students, and tourism managers. The results showed increased community participation in maintaining cleanliness, a commitment to providing separate waste bins, and a plan to form an environmental awareness community. Despite challenges such as limited facilities and unfavorable weather, participatory and educational approaches proved effective in fostering collective responsibility for waste management. This activity had a positive impact on the cleanliness of the tourism area and marked an initial step toward creating a sustainable and environmentally friendly tourism destination.*

Keywords: *plastic waste, public awareness, social service, clean-up movement, ecotourism*

Abstrak: Sampah plastik merupakan masalah lingkungan yang serius, terutama di kawasan wisata alam seperti Wisata Air Gunam, Sekadau. Kurangnya kesadaran masyarakat dan pengunjung terhadap dampak sampah plastik berkontribusi pada pencemaran lingkungan dan menurunnya kualitas destinasi wisata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah plastik melalui pendekatan edukatif dan aksi nyata berupa bakti sosial serta gerakan bersih lingkungan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pembersihan area wisata, pemasangan imbauan, dan evaluasi bersama. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Mei 2025 dengan melibatkan masyarakat, pemuda, mahasiswa, dan pengelola wisata. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, munculnya komitmen penyediaan tempat sampah terpilah, serta rencana pembentukan komunitas sadar lingkungan. Meskipun terdapat kendala seperti minimnya fasilitas dan cuaca yang kurang mendukung, pendekatan partisipatif dan edukatif terbukti efektif dalam menumbuhkan tanggung jawab kolektif terhadap pengelolaan sampah. Kegiatan ini berdampak positif terhadap kebersihan kawasan wisata dan menjadi langkah awal menuju wisata yang Lestari.

Kata kunci: sampah plastik, kesadaran masyarakat, bakti sosial, gerakan bersih lingkungan, wisata alam

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik telah menjadi isu lingkungan yang serius di berbagai daerah, termasuk di kawasan wisata alam seperti Wisata Air Gunam di Kabupaten Sekadau. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan ekosistem sekitar, serta mengganggu keindahan dan kenyamanan objek wisata. Padahal, daya tarik utama Wisata Air Gunam terletak pada keasrian alam dan kebersihan lingkungan yang mendukung aktivitas wisata berbasis alam terbuka. Kesadaran masyarakat dan pengunjung terhadap dampak negatif sampah plastik masih tergolong rendah. Banyak pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan, terutama kemasan makanan dan minuman berbahan plastik sekali pakai. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: pengendalian timbunan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir (Sejati, 2009). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang berkelanjutan serta keterlibatan langsung masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata. Melalui kegiatan bakti sosial dan gerakan bersih lingkungan, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan aksi nyata membersihkan sampah di sekitar lokasi wisata, tetapi juga memberikan edukasi mengenai bahaya jangka panjang sampah plastik serta cara-cara sederhana mengurangi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Febriandika dkk, 2019

menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pariwisata ditentukan oleh persepsi atau pandangan masyarakat terhadap perencanaan pengembangan pariwisata. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi civitas akademika dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis lingkungan serta pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah desa, komunitas lokal, dan pengunjung, maka Wisata Air Gunam dapat menjadi contoh kawasan wisata yang bersih, lestari, dan ramah lingkungan. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dengan turut serta menjaga kebersihan dan Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepemilikan terhadap kawasan wisata, agar tetap lestari, bersih, dan nyaman untuk dinikmati oleh semua kalangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 yang bertempat di Wisata Air Gunam Sekadau, Kabupaten Sekadau. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kantong sampah, sapu, sarung tangan, masker dan spanduk. Berikut adalah tahapan kegiatan bakti sosial membersihkan sampah dari lingkungan:

2.1. Perencanaan Kegiatan

- Menentukan tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dengan turut serta menjaga kebersihan dan Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial
- Menyusun jadwal dan lokasi kegiatan bakti sosial yang dilakukan di Wisata Air Gunam Sekadau.
- Menentukan sasaran peserta: warga sekitar dan Masyarakat pengunjung wisata air gunam sekadau
- Menyiapkan surat izin atau pemberitahuan kepada pemerintah desa/lurah setempat.

2.2. Koordinasi dan Persiapan

- Membentuk panitia pelaksana dan pembagian tugas (koordinator lapangan, logistik, dokumentasi, dll).
- Menyediakan perlengkapan: kantong sampah, sapu, sarung tangan, masker, alat kebersihan lainnya.
- Melakukan sosialisasi kegiatan kepada warga dan calon peserta.
- Mempersiapkan media kampanye atau edukasi lingkungan (spanduk, pamflet, papan larangan buang sampah).

2.3. Pelaksanaan Kegiatan

- Melakukan apel atau pengarahan sebelum kegiatan dimulai.
- Pembagian kelompok peserta sesuai dengan zona atau area kerja.
- Melaksanakan pembersihan lingkungan secara menyeluruh di lokasi yang ditentukan.
- Mengumpulkan sampah ke tempat penampungan akhir atau tempat sampah terpadu.
- Dokumentasi kegiatan untuk laporan dan publikasi.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Wisata Air Gunam Sekadau

No	Kegiatan	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi & Edukasi	Penyuluhan tentang dampak sampah dan pentingnya pengelolaan sampah.	Pagi
2	Bakti Sosial: Bersih-bersih Lingkungan Wisata	Aksi bersih sampah di kawasan wisata bersama masyarakat dan pengunjung.	Pagi
3	Pemasangan Papan Edukasi	Pemasangan papan informasi dan imbauan terkait kebersihan di titik strategis.	Siang
4	Distribusi Tempat Sampah Terpilah	Penempatan tong sampah organik dan anorganik di area wisata.	Siang

2.4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Mengadakan evaluasi singkat bersama panitia dan peserta mengenai jalannya kegiatan.
- Menyusun laporan kegiatan untuk disampaikan kepada pihak masyarakat dan pengunjung Air Gunam Sekadau
- Merencanakan tindak lanjut seperti edukasi rutin, jadwal kerja bakti bulanan, atau program bank sampah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Air Gunam merupakan salah satu destinasi wisata alam yang cukup populer di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Kawasan ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekowisata karena menawarkan keindahan alam, kejernihan air, dan suasana yang tenang. Namun, seiring meningkatnya jumlah pengunjung, muncul permasalahan lingkungan yang cukup signifikan, khususnya dalam hal pengelolaan sampah plastik. Sampah plastik dari kemasan makanan dan minuman seringkali dibuang sembarangan oleh pengunjung maupun masyarakat sekitar. Kurangnya kesadaran, minimnya fasilitas tempat sampah terpilah, serta belum adanya sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas menjadi faktor utama menurunnya kualitas lingkungan di kawasan wisata ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan positif dalam partisipasi masyarakat. Beberapa capaian yang berhasil diperoleh yaitu: Meningkatnya partisipasi warga dan pemuda dalam kegiatan bersih lingkungan. Munculnya komitmen dari pengelola wisata untuk menyediakan tempat sampah terpilah di beberapa titik. Adanya wacana pembentukan komunitas sadar lingkungan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini. Respon positif dari pengunjung yang mengapresiasi kegiatan dan berharap aksi bersih lingkungan menjadi agenda rutin. Warga juga mulai menyadari bahwa menjaga lingkungan wisata bersih bukan hanya tanggung jawab pengelola, tetapi tanggung jawab bersama. Hal ini terlihat dari adanya usulan untuk membuat jadwal rutin kerja bakti di kawasan wisata.



Gambar 1. Pemasangan Imbauan tentang menjaga kebersihan

Beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan yaitu Kurangnya sarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah dan fasilitas daur ulang lokal. Solusi yang diberikan yaitu memberikan contoh desain tempat sampah sederhana dari barang bekas dan mendorong swadaya masyarakat. Kurangnya kesadaran awal sebagian masyarakat, yang merasa kebersihan hanyalah tugas petugas kebersihan atau pemerintah. Pendekatan persuasif, edukatif, dan dialogis dilakukan agar warga merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap objek wisata. Cuaca hujan saat hari kegiatan, sempat menghambat mobilitas peserta. Kegiatan tetap dilaksanakan dengan penyesuaian waktu dan lokasi pembersihan.

Tabel 2. Instrumen Observasi Lapangan

Aspek yang Diamati	Indikator	Skor 1–5	Catatan
Jumlah sampah di area wisata	Penurunan volume dibanding sebelum kegiatan	5	Foto/dokumentasi
Ketersediaan tempat sampah	Ada tong sampah terpilah yang digunakan	4	Jumlah & lokasi
Partisipasi warga	Jumlah peserta aktif saat kegiatan	5	Estimasi & daftar hadir
Kepatuhan membuang sampah	Pengunjung membuang sampah sesuai tempatnya	4	Observasi langsung

Dampak langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran kolektif dan komitmen masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga memberikan dampak yaitu terciptanya lingkungan wisata yang bersih dan nyaman, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kunjungan wisata, tumbuhnya perilaku sadar lingkungan di kalangan masyarakat dan generasi muda desa, terbukanya peluang ekonomi dari pemanfaatan sampah daur ulang, seperti kerajinan dari plastik bekas. Keberlanjutan kegiatan ini dapat didukung oleh kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan pengelola wisata, pembentukan relawan lokal atau komunitas peduli lingkungan, dukungan kebijakan desa untuk mewajibkan pemilahan sampah di area publik. Mubarak, Marasabessy, & Aryuni (2019) perlu peningkatan tema insentif dari pemilahan pengelolaan sampah.



Gambar 2. Sosialisasi Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Wisata Air Gunam, Sekadau, berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah plastik. Melalui pendekatan edukasi lingkungan, bakti sosial, dan gerakan bersih lingkungan, masyarakat dan pengunjung mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata serta dampak dari penggunaan plastik sekali pakai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puslitdianmas Institut Teknologi keeling Kumang yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandhika, Ikke, and Teguh Kurniawan. 2019. "Membingkai Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism : Sebuah Review Literatur." JPSI (Journal of Public Sector Innovations) volume 3(2): (hlm 50).
- Irawatie, A., Iswahyuni, I., Setiyawati, M. E., & Afriani, H. F. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Berwawasan Lingkungan Sehat di Masa Pandemic Convid 19. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 970–983
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK RI.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019). *Buku Panduan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Mubarak, A., Marasabessy, F., & Aryuni, V. T. (2019). Pendampingan Bank Sampah Online di Kelurahan Makassar Timur, Kota Ternate Menuju Smart Environment. Jurnal Pengamas, 2(1).
- Nasution, S. (2018). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius
- Suryani, L. & Fadli, R. (2021). "Peran Kegiatan Bakti Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–52.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Pengelolaan Lingkungan Berbasis Partisipasi*. Yogyakarta: Deepublish.